

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Pendidikan berupaya mendewasakan manusia sehingga tumbuh dan berkembang menjadi makhluk yang berkualitas dan mempunyai kelebihan dari makhluk lainnya.

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu program utama pembangunan Nasional, karena kemajuan dan kemunduran bangsa dapat dilihat dan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk menunjang terlaksananya pendidikan tersebut maka pemerintah mengatur dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadimanusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹.

Untuk dapat mencapai fungsi dan tujuan tersebut di atas, pemerintah menyediakan lembaga pendidikan berupa sekolah-sekolah umum maupun sekolah agama dengan kurikulum masing-masing. Setiap lembaga pendidikan

¹Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II. Pasal 3 (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

melaksanakan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, kurikulum tersebut telah disebutkan pula dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu, secara umum sifatnya seragam bagi seluruh sekolah/kampus. Kurikulum adalah sejumlah mata kuliah yang harus ditempuh dan dipelajari oleh mahasiswa untuk memperoleh jumlah ilmu pengetahuan.²

Kurikulum merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan khususnya pendidikan Agama Islam. Mengingat pentingnya fungsi dan peranan, baik segi alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran atau pendapat dan perasaan maupun sebagai ilmu pengetahuan dalam menggali dan memahami sumber ajaran islam dan ilmu lainnya.

Maka dalam hal ini, menuntut ilmu pengetahuan diwajibkan bagi seluruh kaum muslimin sebagaimana sabda rasulullah Saw. yang berbunyi:

طَلِبِ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَىٰ كُلِّ مُسْلِمٍ [رواه ابن ماجة عن انس بن مالك]³

Dalam hadits tersebut menyatakan bahwa suatu kewajiban bagi setiap orang Islam untuk menuntut ilmu pengetahuan, termasuk mempelajari ilmu pendidikan agama Islam karena merupakan pendidikan yang mengajarkan tentang keimanan.

Hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara dosen, mahasiswa dan lingkungannya, sebagai aspek yang sangat efektif untuk

² Oemar Humalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 16.

³ Al- Hafidz Abi ‘Abdillah Muhammad Ibn Yazid Al-Qazwiny Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Dar Al- Fikri, T. Th), juz 1, Hadits 224, h 84.

menciptakan lingkungan belajar maka diusahakan dengan alat bantu atau media pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dosen dalam menyampaikan bahan kuliah kepada mahasiswa.

Sebagaimana yang diatur dalam SISDIKNAS tahun 2003, bahwa tenaga kependidikan termasuk guru/dosen adalah mereka yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang membekali dirinya dengan psikologi umum dan psikologi mengajar. Firman Allah SWT., dalam surat Az- Zumar ayat 9 yang berbunyi:

قل هل يستوي الذين يعلمون والذين لا يعلمون إنما يتذكر أولو الالباب .

Dari ayat di atas dapat diambil pelajaran bahwa tidaklah sama antara orang yang berilmu pengetahuan dengan orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan, karena mereka yang menguasai sesuatu ilmu akan mudah mempraktikannya dan dapat mempengaruhi minat mahasiswa agar lebih responsif terhadap materi kuliah dan lebih semangat serta rajin dalam pembelajaran.

Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, gairah, dan keinginan”.⁴ Minat merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan menentukan dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya minat mahasiswa akan memiliki perhatian yang besar dan aktivitas yang tinggi dalam mengikuti kuliah yang diberikan oleh dosen. Sebagaimana yang dinyatakan Dirto

⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet. Ke- 14. h.769.

Hadisusanto: “Belajar itu bermula dari adanya rangsangan (*stimulus*) kemudian timbul reaksi/ *reaction response*”.⁵

Dari sini dapat diketahui bahwa untuk menambahkan atau meningkatkan minat belajar dalam diri mahasiswa perlu diberikan rangsangan (*stimulus*) yaitu dengan penggunaan media LCD dalam pembelajaran .

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.⁶

Media Pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh dosen dalam rangka berkomunikasi dengan mahasiswa.⁷ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa/mahasiswa agar proses belajar berjalan optimal.⁸

LCD (*Liquid Crystal Display*) adalah teknik untuk menyajikan data dalam bentuk huruf-huruf kristal yang tidak tembus cahaya apabila ada dalam medan listrik tertentu.⁹

Pembelajaran berasal dari kata “Ajar, yaitu petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, kata aktifnya belajar yaitu berusaha memperoleh

⁵Dirto Hadisusanto, *Pendidikan dan Masalah-Masalah Pokoknya*, (Yogyakarta: FKP IKIP, 2000), h. 102.

⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonsia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 663.

⁷ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke-2 h. 7.

⁸ Muhammad Ramli M.Pd, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: copyperdana @juni, 2008), h.1.

⁹ *Ibid.*, h. 101.

kepandaian atau ilmu. Serta mengajar yaitu memberi pelajaran”.¹⁰ Sehingga pembelajaran diartikan dengan proses belajar mengajar, pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran pendidikan agama islam (PAI).

Hakikatnya pembelajaran adalah proses komunikasi pembelajaran di ruang kuliah merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri antara dosen dan mahasiswa dalam bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan mahasiswa, kurangnya minat dan sebagainya.

Salah satu hal untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap, dan administrasi yang lebih teratur. Dosen hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih modern dan relevan dengan tuntutan masyarakat serta perkembangan zaman, seperti penggunaan media Proyektor, LCD misalnya. Fakultas Tarbiyah salah satu Fakultas yang ada

¹⁰ Ibid, h. 15.

di IAIN Antasari Banjarmasin yang memiliki fasilitas media LCD yang sering digunakan dalam pembelajaran disetiap ruang perkuliahan.

Dari pengamatan awal yang penulis lakukan di lokasi penelitian, diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2010/2011 dalam mengikuti proses belajar mengajar masih kurang berminat. Jadi untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa angkatan 2010/2011, dosen menggunakan media LCD dalam pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Maka, penulis akhirnya tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian tentang bagaimana penggunaan media LCD, serta bagaimana pengaruhnya terhadap minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran yang hasilnya penulis tuangkan dalam sebuah skripsi dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Angkatan 2010/2011 dalam Pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman tentang judul di atas, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan mengenai istilah yang ada pada judul diatas, yaitu:

Media LCD adalah teknik untuk menyajikan data dalam bentuk huruf-huruf kristal yang tidak tembus cahaya apabila ada dalam medan listrik tertentu.¹¹ LCD proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media

¹¹ *Ibid.*, 101

persentasi, karena mampu menampilkan gambar atau bahan persentasi dengan ukuran luas sehingga lebih mudah dilihat.¹²

Media LCD yang dimaksud disini adalah termasuk didalamnya laptop dan perangkatnya. Media yang bersangkutan adalah mengandung pesan- pesan yang ada hubungannya dengan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Agar terarah yang akan diteliti, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media LCD (*Liquid Crystal Display*) dalam pembelajaran pada mahasiswa Angkatan 2010/2011 di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana pengaruh media LCD (*Liquid Crystal Display*) terhadap minat belajar mahasiswa Angkatan 2010/2011 dalam pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin?

D. Alasan Memilih Judul

Beberapa pokok pikiran yang mendasari penulis untuk mengangkat judul ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah bagian yang sangat penting dari proses pembelajaran dan turut menentukan berhasilnya proses pembelajaran.

¹² Mustofa abi hamid, "LCD proyektor", <http://www.blogspot.com2010/07/19/html>

2. Dalam penggunaan media pembelajaran, dosen memegang peranan sangat penting, dimana ia dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam penggunaan media agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
3. Sistem pendidikan yang modern ini menuntut dosen untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan untuk masa-masa selanjutnya.
4. Melihat keadaan pendidikan sekarang, tanpa media pembelajaran akan jauh tertinggal dalam hal kemajuan teknologi sekarang dalam penyampaian informasi.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicari dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media LCD dalam pembelajaran pada mahasiswa angkatan 2010/2011 di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media LCD terhadap minat belajar mahasiswa angkatan 2010/2011 pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai bahan informasi dan pemikiran bagi penyelenggaraan pendidikan dalam meningkatkan kemampuan dosen dalam pengaruh

media LCD dalam pembelajaran pada mahasiswa angkatan 2010/2011 di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Sebagai langkah awal bagi peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.
4. Sebagai bahan memperkaya pengetahuan penulis dan menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah khususnya dan perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya.

G. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dari penelitian ini adalah:

1. Minat belajar mahasiswa mendorong aktivitas dan kreativitas dalam mengikuti pembelajaran.
2. Media merupakan salah satu aspek mempengaruhi minat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Media LCD mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di ruang kuliah.

H. Kerangka Pemikiran

1. Pentingnya keberadaan media yang dipergunakan dosen sangat menentukan kualitas pembelajaran. Karena dalam pendidikan

sekarang ini telah diketahui baik tidaknya pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keberadaan media yang digunakan.

2. Minat belajar mahasiswa menentukan aktivitas dan kreativitas mahasiswa dalam mengikuti yang disampaikan dosen, penggunaan media LCD menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Media LCD dianggap sebagai media yang paling efektif dalam mentransfer informasi.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi pembahasan, maka penulis memuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Anggapan Dasar, Kerangka Pemikiran Dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teoritis yang berisikan Media pembelajaran, Penggunaan Media LCD, pengertian Minat Belajar, Indikator- Indikator Minat, Dan Pengaruh Media LCD Terhadap Minat Belajar.

BAB III Metode Penelitian yang berisi tentang Jenis Dan Pendekatan, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data Serta Prosedur Penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, meliputi Profil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V Penutup, meliputi Simpulan dan Saran-Saran.